

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Pemberian ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) dengan dosis 1,0; 1,5; dan 2,0 g/kgBB pada metode stimulan dengan alat *hole board*, *evasi box*, *rotarod* dan *activity cage* memberikan efek stimulan.
- Ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) dengan peningkatan efek stimulan pada alat *hole board*, *evasi box*, *rotarod* dan *activity cage*.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan senyawa yang berkhasiat dari daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.), penetapan dosis terapi yang aman, dan efek farmakologinya sehingga dapat digunakan untuk pengobatan pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzu, B., Amos, S., Dzarma, S., Wambebe, C., Gamaniel, K., 2002. Effect of *Zizypus spina* – Christi Willd. Aqueous Extract on the Central Nervous System in Mice, **Journal of Ethnopharmacology**, No. 79, Departement of pharmacology and Toxicology, National Institute for pharmaceutical Research and Development, P.M.B.21, Garki, Abauja, Nigeria, pp.13-16.
- Azis., S & Munaf., S. 1994. **Catatan Kuliah Farmakologi bagian II**, Cetakan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Jakarta, hal. 214 – 218.
- Ballenger, L. 2005. **Mus Musculus**. [online]. <http://www.animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/musmusculus.html>. 2009, Mei 03
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1977. **Materia Medika Indonesia**, Jilid I, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.130 – 135.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979. **Farmakope Indonesia**, Edisi III. Jakarta, hal. 9, 75, 153 – 155.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986. **Sediaan Galenik**, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 16-19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989. **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Jakarta, hal. 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**, Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.78 – 80
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Farmakope Indonesia**, Edisi IV. Jakarta, hal. 7, 154-155
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Estrak Tumbuhan Obat**, Dirjen POM, Jakarta, hal. 3 – 17.
- E. W. M. Verheij & R.E. Coronel. 1997. **PROSEA : Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 'Buah-buahan Yang Dapat Dimakan**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 421-422

- Furgon, 1999. **Statistika Terapan Untuk Penelitian**, cetakan II. CV. Alfabeta, Bandung, hal. 133 – 183.
- Fortin, H., Vigora, C., Lohezic-le Devehat., Robina, V., Le Bosse., Bousriea, J., Amoros, M. 2002. **In Vitro Antiviral Activity of Thirty-six Plants from La R'eunion Island**. *Fitoterapia*. Hal 737-742.
- Goodman, L. S. and Gilman, A., 2006. **The Pharmacological Basic of Physiologi**, 9th ed., Lange Medical Publishing, New York, pp.318-339.
- Goth., A, 1978. **Medical Pharmacology**, Edisi IX. The. C.V Mesby co. London, pp. 269-273
- Katzung, B.G. 2007. **Farmakologi Dasar dan Klinik**, edisi VIII. Salemba, Jakarta , hal. 369
- Koo Hui Miean & M. Suhaila. 2001. Flavonoid (Myricetin, Quercetin, Kaempferol, Luteolin & Apigenin) Content of Edible Tropical Plants. **Journal Agriculture Food Chemistry**, no. 49, Faculty of Food Science and Biotechnology, University Putra Malaysia, Serdang Selangor, Malaysia, pp. 3106-3112
- Lertsatithanakon, P., Taweechaisupapong, S., Aromde, C., Khunkiti, W. 2006. **In Vitro Bioactivities of Essential Oils Used for Acne Control**. hal 16, 43-49.
- Mutschler, E., 1991. **Dinamika Obat**, Edisi V, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 107 – 109, 120-126, 157-159.
- Mitruka, J. & Hawnsley, H.M, 1976. **Animal for Medicinal Research**. John Wiley and Sons, New York, p. 237
- Naryasari. 2007. **Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jeruk Purut (Citrus hystrix DC.) Terhadap Bakteri Escherichia coli Serta Kesetaraannya Terhadap Kloramfenikol**. Skripsi Sarjana Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, hal. 56
- Robinson, T., 1995. **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**. Institute Teknologi Bandung, Bandung, hal.192.

Scheffler, W.C., 1987. **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan**, Terbitan I, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 24 -30 , 71 – 102.

Tjitrosoepomo, G. 2003. **Morfologi Tumbuhan**. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal 11-75.

Turner, R.A., 1963. **Screening Methods in Pharmacology**. Academic Press, New York, pp. 26-28

Trease, G.E & Evans, W.C., 1972. **Pharmacognosy**, Edisi X. University of Sydney, London, pp.45-46.

Voigt, R., 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, 5th ed., Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 553 – 596, 965.

Wagner, H., & Blads, S., 1996. **Plant Drug Analysis a Thin Layer Chromatography Atlas**, 2nd ed. Spinger, Munich, pp.168-169

Wattimena, J.R., Soegiarso Nelly, Soemardji, A.A., 1993. **Laboratorium Farmakologi, Unit Bidang Ilmu Farmakologi-Toksikologi, Jurusan Farmasi matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 93-95

Wardhani, Y.K. 2004. **Uji Efek Stimulan Ekstrak Daun Inggu (*Ruta graveolens* Linn.) pada Mencit**. Skripsi Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, hal. 53

